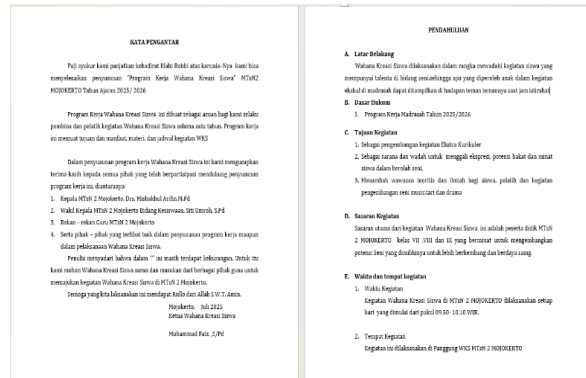


LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi



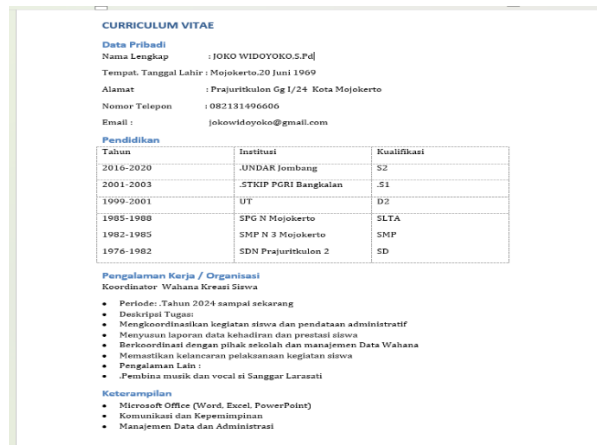
Gambar 4.1 Analisis Bakat & Minat Siswa



Gambar 4.2 SOP WKS



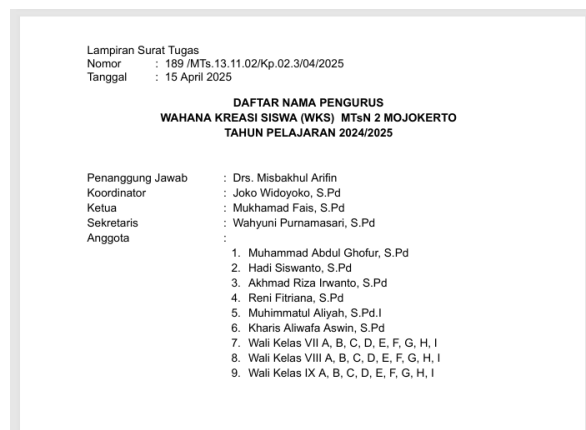
Gambar 4.3 Latihan Tilawah



Gambar 4.4 CV Koordinator Wahana Kreasi Siswa (WKS)



Gambar 4.5 Panggung WKS



Gambar 4.6 Nama Pengurus WKS



Gambar 4.7 Koodinasi Pimpinan dan wali kelas



Gambar 4.8 Pelatihan pembina kepada siswa



Gambar 4.9 Koordinasi tenaga pelaksana WKS



Gambar 4.10 Motivasi kepada siswa

Lampiran II Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Kepala Madrasah :

No	Pertanyaan	Jawaban
	Analisis Program (Education of Planning)	
1	Apa latar belakang dibentuknya Program Wahana Kreasi Sekolah (WKS) di MTsN 2 Mojokerto?	Karna minimnya adanya lomba di lingkungan kemenag, maka kesempatan anak untuk berekspresi itu terbatas, contohnya latihan menyanyi, menari, dll, tapi kapan lombanya, jadi diadakan WKS ini minimal menjadi wadah bagi siswa untuk berekspresi tidak harus menunggu adanya lomba, dan dampak positifnya adalah ketika anak-anak terbiasa tampil di WKS tersebut minimal 1. Bisa melatih keberanian 2. Terbiasa menikmati panggung, 3. Ketika ada event apapun mereka sudah siap dan sudah terlatih. Dan dari adanya program WKS ini berdampak pada penjualan di kantin semakin laris karna letaknya panggung dekat dengan kantin.
2	Bagaimana proses identifikasi kebutuhan siswa terkait bakat dan minat sebelum menyusun program WKS?	Jadi WKS ini dilaksanakan secara bergilir atau terjadwal, dari koordinator bidang seni dan bidang extra menyampaikan kepada wali kelas masing-masing untuk mendeteksi dini yang diharapkan nanti saat jadwalnya manggung siswa-siswi disiapkan untuk menampilkan kreasinya. Dan identifikasi itu juga penting bahwa melatih siswa itu tidak harus dari 0 akan tetapi diawali dari talentanya
3	Apakah ada analisis situasi atau studi pendahuluan yang dilakukan untuk merancang program ini?	
4	Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan WKS?	Faktor utamanya adalah perhatian untuk siswa siswi yang bertalenta, jadi faktor utama itu adalah media untuk melatih keberanian dan menampilkan semua talentanya masing-masing.

5	Bagaimana keterlibatan guru, siswa, dan pihak lain dalam tahap analisis perencanaan program?	
	Prosedur Pelaksanaan	
6	Bagaimana tahapan perencanaan program WKS dari awal hingga siap dilaksanakan?	Ya pelaksanaannya tadi, terjadwal bergilir 1 hari 1-2 kelas secara bergantian dan dilaksanakan pada jam istirahat dan diberikan waktu sekitar 40 menit an
7	Apakah ada dokumen resmi seperti Rencana Kegiatan atau SOP untuk WKS?	Ada,
8	Bagaimana koordinasi antara pihak madrasah, pembina, dan siswa dalam menyusun jadwal kegiatan WKS?	
9	Apa indikator keberhasilan yang ditetapkan pada tahap perencanaan?	Indikator keberhasilan yang tampak itu adalah prestasi kita banyak, setiap lomba kita sering menjuarai dan mendapatkan penghargaan seperti lomba pidato, tell steling, dll.
10	Bagaimana pembagian tanggung jawab dalam proses persiapan program WKS?	
	Metode Kegiatan	
11	Bagaimana metode kegiatan WKS dirancang agar dapat mengakomodasi berbagai bakat dan minat siswa?	
12	Apakah metode kegiatan bersifat tetap atau disesuaikan setiap tahun?	
13	Bagaimana cara menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa?	
14	Apakah ada integrasi metode pembelajaran kreatif atau inovatif dalam WKS?	
15	Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas metode yang telah digunakan?	Jadi kalau evaluasinya itu bersifat langsung, nanti kelihatan kelas yang sudah siap dan mana yang belum. Kalau ada kelas yang siap ya pasti berjalan dengan maksimal, tapi kalau ada yang belum siap maka akan kurang dalam penampilannya. Jadi, WKS ini berjalan dengan maksimal apabila setiap kelas sudah siap untuk manggung. Jadi

		evaluasinya itu langsung secara spontan untuk kelas yang belum siap.
	Tenaga Pelaksana Kegiatan	
16	Siapa saja yang terlibat sebagai tenaga pelaksana WKS di MTsN 2 Mojokerto?	Jadi yang terlibat adalah Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru pembina WKS, Wali Kelas, dan semua siswa kelas 7 sampai kelas 9
17	Bagaimana kriteria pemilihan tenaga pelaksana/pembina kegiatan?	
18	Apakah ada pelatihan khusus bagi pembina atau guru sebelum menjalankan program WKS?	
19	Bagaimana pembagian tugas antar pembina kegiatan WKS?	
20	Apa bentuk dukungan madrasah bagi tenaga pelaksana agar program berjalan optimal?	
	Tersedianya Sarana, Perlengkapan, dan SDM Pendukung Kegiatan	
21	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan WKS?	WKS ini sarprasnya dan medianya sangat sederhana, yang pertamanya medianya adalah sound system untuk digunakan siswa untuk berpidato, ceramah, menyanyi. Dan ada juga peralatan alat musik yang digunakan siswa untuk menampilkan kreasinya di bidang musik.
22	Apakah perlengkapan yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang kegiatan?	
23	Bagaimana proses pengadaan sarana dan perlengkapan untuk program WKS?	Karena ini lembaga formal tentunya pengadaan WKS ini perencanaannya disesuaikan dengan RKAM dan EDM (Evaluasi Diri Madrasah), jadi apapun kebutuhan WKS nanti akan dimasukkan kedalam RKAM tadi dan dilakukan 1 kali dalam setahun .
24	Apakah ada anggaran khusus untuk perawatan dan pengembangan sarana kegiatan?	ada, anggaran perawatan
25	Bagaimana madrasah memastikan ketersediaan SDM pendukung kegiatan?	

	Pembagian Tugas dan Struktur Organisasi Kegiatan yang Jelas	
26	Apakah dalam WKS ada struktur organisasi resmi yang mengatur jalannya kegiatan?	
27	Bagaimana pembagian tugas antara pembina, guru, dan siswa dalam pelaksanaan WKS?	
28	Siapa yang bertanggung jawab mengawasi jalannya masing-masing bidang kegiatan?	
29	Apakah pembagian tugas dituangkan dalam dokumen atau surat keputusan resmi?	
30	Bagaimana evaluasi pembagian tugas dilakukan jika ada kendala di lapangan?	
	Struktur Kewenangan dan Mekanisme Koordinasi	
31	Bagaimana garis kewenangan dalam pengelolaan program WKS?	
32	Siapa yang menjadi pengambil keputusan utama dalam kegiatan WKS?	
33	Bagaimana mekanisme koordinasi antara kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina, dan siswa?	
34	Apakah ada forum rutin untuk koordinasi pelaksanaan WKS?	
35	Bagaimana penanganan jika terjadi perbedaan pendapat antar pihak terkait?	
	Metode Kerja dan Prosedurnya	
36	Bagaimana metode kerja yang diterapkan dalam mengelola program WKS?	
37	Apakah ada prosedur tertulis dalam pelaksanaan kegiatan?	
38	Bagaimana penerapan SOP (Standard Operating Procedure) pada tiap bidang WKS?	
39	Bagaimana metode kerja disesuaikan dengan jenis bakat dan minat yang dikembangkan?	

40	Apakah metode kerja ini bersifat fleksibel atau kaku mengikuti aturan yang sudah ada?	
	Memilih, Melatih, dan Memberi Informasi kepada Staf	
41	Bagaimana proses pemilihan staf atau pembina WKS dilakukan?	Tidak usah pemilihan, jadi bersifat langsung, WKS ini kan ditayangi oleh koordinator seni, dan koordinator seni ini dibawah arahan Waka Kesiswaan
42	Apakah pembina kegiatan mendapatkan pelatihan khusus sebelum menjalankan peran?	
43	Bagaimana cara madrasah memberikan informasi terbaru terkait program kepada staf/pembina?	
44	Apakah ada evaluasi terhadap kompetensi pembina setelah menjalankan kegiatan?	
45	Bagaimana madrasah memotivasi staf agar tetap aktif dan kreatif dalam membina siswa?	
	Koordinasi (Coordinating)	
46	Bagaimana proses koordinasi antara kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina, dan siswa dalam pelaksanaan WKS?	Koordinasi dalam pelaksanaan WKS dilakukan secara berjenjang dan komunikatif. Kepala Madrasah memberikan arahan umum, kemudian Waka Kesiswaan mengoordinasikan pelaksanaan dengan pembina atau koordinator WKS. Selanjutnya, pembina berkoordinasi dengan wali kelas dan siswa terkait teknis kegiatan, sehingga seluruh pihak dapat bekerja sama dan kegiatan WKS berjalan lancar.
47	Apakah ada jadwal rutin untuk rapat atau pertemuan koordinasi?	Setiap bulan itu ada rapat evaluasi yang dilaksanakan pada diatas tanggal 17, terus rapat isidental atau rapat mendadak karena adanya suatu kebutuhan. Dan yang terakhir ada rapat unsurpim atau rapat unsur pimpinan yaitu Kepala Madrasah, Ka TU, dan para Waka
48	Bagaimana cara madrasah memastikan setiap pihak memahami perannya masing-masing?	

49	Apakah koordinasi dilakukan secara formal melalui rapat atau juga secara informal?	
50	Bagaimana penanganan jika terjadi kendala dalam koordinasi antar pihak?	
	Motivasi (Motivating)	
51	Bagaimana cara madrasah memotivasi siswa agar aktif mengikuti kegiatan WKS?	Disampaikan ke semua siswa bahwa akan diberi kesempatan yang sama menjadi siswa yang berprestasi, jadi kalau siswa berprestasi nanti siswa akan mudah masuk ke jenjang berikutnya.
52	Apakah ada penghargaan atau bentuk apresiasi bagi siswa berprestasi di WKS?	Ada. Jadi nanti ketika semua kelas sudah menampilkan kreasinya, maka tugas guru pembina adalah menilai semua kreasi yang ada, dan nanti akan dipilih 3 kreasi terbaik dan akan diberi reward oleh madrasah
53	Bagaimana peran pembina atau guru dalam memberikan motivasi selama kegiatan berlangsung?	Peran pembina atau guru adalah memberikan dorongan, arahan, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Pembina juga membangun kepercayaan diri siswa dengan memberi semangat, masukan yang membangun, serta menciptakan suasana yang nyaman agar siswa berani menampilkan kreasinya.
54	Apakah madrasah juga memberikan motivasi kepada pembina atau staf WKS?	
55	Bagaimana bentuk dukungan moral maupun fasilitas untuk mempertahankan semangat peserta?	
	Pengarahan (Directing)	
56	Bagaimana bentuk pengarahan yang diberikan kepada pembina sebelum dan selama kegiatan berlangsung?	Pengarahan kepada pembina dilakukan melalui rapat atau koordinasi sebelum kegiatan dimulai, biasanya berisi penjelasan teknis, pembagian tugas, dan tujuan kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, pengarahan diberikan secara langsung jika ada hal yang perlu disesuaikan, sehingga pelaksanaan tetap terkontrol dan sesuai rencana.

57	Apakah ada pengarahan langsung kepada siswa sebelum memulai setiap kegiatan?	Ya, sebelum kegiatan dimulai biasanya ada pengarahan langsung kepada siswa. Pengarahan tersebut berisi penjelasan singkat tentang teknis pelaksanaan, tata tertib, serta motivasi agar siswa lebih siap dan percaya diri saat menampilkan kreasinya.
58	Bagaimana kepala madrasah memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan awal?	Kepala Madrasah memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan dengan melakukan pemantauan dan koordinasi secara berkala dengan Waka Kesiswaan dan koordinator WKS. Selain itu, beliau juga melihat langsung pelaksanaan kegiatan serta melakukan evaluasi setelah kegiatan selesai untuk memastikan tujuan yang direncanakan dapat tercapai.
59	Apakah ada instruksi khusus untuk mengantisipasi hambatan selama pelaksanaan?	
60	Bagaimana evaluasi pengarahan dilakukan untuk perbaikan di kegiatan berikutnya?	Evaluasi pengarahan dilakukan melalui rapat atau diskusi setelah kegiatan selesai. Dalam evaluasi tersebut dibahas hal-hal yang sudah berjalan baik dan kendala yang dihadapi, sehingga dapat menjadi bahan perbaikan dan penyempurnaan pada kegiatan WKS berikutnya.
Memfokuskan Evaluasi		
61	Apa tujuan utama dilakukannya evaluasi terhadap program WKS di MTsN 2 Mojokerto?	Tujuan utama evaluasi program WKS di MTsN 2 Mojokerto adalah untuk mengetahui sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan berikutnya. Adapun aspek yang menjadi fokus evaluasi meliputi partisipasi dan antusiasme siswa, kesiapan pembina, kelancaran teknis pelaksanaan, serta hasil atau dampak kegiatan terhadap pengembangan bakat dan kepercayaan diri siswa.
62	Aspek apa saja yang menjadi fokus evaluasi program WKS?	
63	Bagaimana menentukan prioritas aspek yang perlu dievaluasi?	

64	Siapa saja yang dilibatkan dalam proses menentukan fokus evaluasi?	Penentuan prioritas aspek yang dievaluasi dilakukan dengan melihat bagian yang paling membutuhkan perbaikan atau yang berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan. Biasanya didasarkan pada hasil pengamatan selama kegiatan dan masukan dari pembina. Proses penentuan fokus evaluasi melibatkan Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, koordinator WKS, serta guru pembina agar keputusan yang diambil bersifat objektif dan menyeluruh.
65	Bagaimana penentuan waktu evaluasi dilakukan (rutin, akhir kegiatan, atau insidental)?	Penentuan waktu evaluasi biasanya dilakukan di akhir setiap kegiatan sebagai bentuk evaluasi rutin. Namun, jika terdapat kendala atau hal mendesak selama pelaksanaan, evaluasi juga bisa dilakukan secara insidental agar permasalahan dapat segera ditangani.
Mendesain Evaluasi		
66	Bagaimana madrasah merancang sistem atau model evaluasi program WKS?	Madrasah merancang evaluasi program WKS secara sederhana dan menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan. Evaluasi lebih banyak dilakukan melalui rapat dan diskusi bersama setelah kegiatan selesai. Untuk mendukung proses tersebut, biasanya digunakan catatan atau lembar penilaian sederhana sebagai bahan evaluasi, serta masukan langsung dari pembina dan siswa.
67	Apakah evaluasi dilakukan menggunakan instrumen khusus (lembar penilaian, kuesioner, wawancara)?	Dengan cara ini, evaluasi tetap terarah meskipun tidak menggunakan instrumen yang terlalu kompleks
68	Bagaimana cara menetapkan indikator keberhasilan program WKS?	
69	Apakah desain evaluasi disesuaikan dengan jenis kegiatan dan bidang bakat/minat siswa?	Ya, desain evaluasi disesuaikan dengan jenis kegiatan dan bidang bakat atau minat siswa. Setiap kegiatan memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga aspek yang dievaluasi juga menyesuaikan, baik dari segi penampilan, kreativitas, kepercayaan diri, maupun kesiapan teknisnya.

70	Bagaimana madrasah memastikan desain evaluasi dapat memberikan data yang akurat?	Madrasah memastikan desain evaluasi memberikan data yang akurat dengan melibatkan beberapa pihak dalam proses penilaian, seperti Waka Kesiswaan, koordinator WKS, dan pembina. Selain itu, evaluasi dilakukan berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan serta didukung dengan catatan atau lembar penilaian, sehingga hasilnya lebih objektif dan sesuai kondisi di lapangan
Mengumpulkan Informasi		
71	Sumber informasi apa saja yang digunakan untuk evaluasi program WKS?	Sumber informasi evaluasi program WKS diperoleh dari hasil pengamatan langsung saat kegiatan berlangsung, catatan atau lembar penilaian pembina, serta masukan dari siswa dan wali kelas. Data evaluasi tersebut biasanya dikumpulkan oleh koordinator WKS bersama guru pembina, kemudian dilaporkan kepada Waka Kesiswaan dan Kepala Madrasah sebagai bahan tindak lanjut.
72	Siapa yang bertugas mengumpulkan data evaluasi?	Sumber informasi evaluasi program WKS diperoleh dari hasil pengamatan langsung saat kegiatan berlangsung, catatan atau lembar penilaian pembina, serta masukan dari siswa dan wali kelas. Data evaluasi tersebut biasanya dikumpulkan oleh koordinator WKS bersama guru pembina, kemudian dilaporkan kepada Waka Kesiswaan dan Kepala Madrasah sebagai bahan tindak lanjut.
73	Bagaimana keterlibatan siswa dalam memberikan masukan terhadap evaluasi kegiatan?	
74	Apakah proses pengumpulan data dilakukan secara formal atau juga melalui observasi informal?	Proses pengumpulan data dilakukan secara formal maupun informal. Secara formal melalui catatan atau lembar penilaian yang digunakan setelah kegiatan, sedangkan secara informal melalui observasi langsung dan masukan selama kegiatan berlangsung.
75	Bagaimana madrasah memastikan data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya?	Madrasah memastikan data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya dengan melibatkan lebih dari satu pihak dalam proses evaluasi, seperti koordinator WKS dan guru pembina, sehingga hasilnya tidak hanya berdasarkan satu sudut pandang. Selain itu, data diperoleh dari pengamatan langsung dan didukung dengan catatan kegiatan, sehingga sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Nama Koordinator :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang diadakannya Program Wahana Kreasi Sekolah (WKS) di MTsN 2 Mojokerto?	
2	Bagaimana proses identifikasi bakat dan minat siswa sebelum program WKS dijalankan?	
3	Siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunan perencanaan WKS?	
4	Apa saja tujuan utama WKS dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?	
5	Bagaimana metode yang digunakan untuk memilih jenis kegiatan dalam WKS?	
6	Bagaimana struktur organisasi WKS di sekolah ini?	
7	Apa peran pembina dalam mengoordinasikan kegiatan WKS?	
8	Bagaimana pembagian tugas antara pembina, pelatih, dan pengurus siswa?	
9	Bagaimana mekanisme pelaksanaan WKS dari awal hingga akhir kegiatan?	
10	Apa strategi yang digunakan untuk memotivasi siswa agar aktif mengikuti WKS?	
11	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi saat pelaksanaan kegiatan WKS?	
12	Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut?	
13	Bagaimana proses pemantauan kegiatan WKS selama berlangsung?	
14	Bagaimana pembina melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program?	
15	Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk menilai perkembangan bakat dan minat siswa?	

16	Bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan program selanjutnya?	
17	Apa dampak positif yang sudah terlihat dari pelaksanaan WKS terhadap siswa?	
18	Apakah ada contoh keberhasilan siswa yang menonjol dari program ini?	
19	Bagaimana respon orang tua dan masyarakat terhadap program WKS?	
20	Apa harapan pembina terhadap pengembangan WKS di masa depan?	

Nama Siswa :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang Program Wahana Kreasi Sekolah (WKS)?	
2	Apa alasan Anda memilih untuk mengikuti kegiatan WKS?	
3	Apakah kegiatan WKS sesuai dengan bakat dan minat Anda? Mengapa?	
4	Ceritakan pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan WKS.	
5	Bagaimana pendapat Anda tentang cara pembina dan pelatih membimbing kegiatan?	
6	Apakah fasilitas dan sarana yang disediakan mendukung kegiatan Anda?	
7	Apakah ada tantangan atau kesulitan yang Anda hadapi selama mengikuti WKS?	
8	Apa saja keterampilan atau pengetahuan baru yang Anda peroleh dari WKS?	
9	Apakah WKS membantu meningkatkan rasa percaya diri atau kemampuan Anda? Berikan contoh.	
10	Apakah kegiatan ini membuat Anda lebih termotivasi untuk	

	mengembangkan bakat dan minat di luar sekolah?	
11	Menurut Anda, apa kelebihan program WKS?	
12	Apa kekurangan yang Anda rasakan dari program ini?	
13	Apa saran Anda agar program WKS bisa lebih baik ke depannya?	

Nama Waka Kesiswaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang dan tujuan utama pelaksanaan Program Wahana Kreasi Sekolah (WKS) di MTsN 2 Mojokerto?	
2	Bagaimana proses perencanaan program WKS dilakukan?	
3	Apa peran Waka Kesiswaan dalam menyusun rencana kegiatan WKS?	
4	Bagaimana sekolah mengidentifikasi bakat dan minat siswa sebelum kegiatan WKS dilaksanakan?	
5	Apakah ada koordinasi dengan pihak luar (misalnya instansi, komunitas, atau alumni) dalam perencanaan program ini?	
6	Bagaimana struktur organisasi pelaksana WKS di sekolah ini?	
7	Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab antara Waka Kesiswaan, pembina, pelatih, dan pihak terkait lainnya?	
8	Bagaimana mekanisme perekrutan pembina atau pelatih kegiatan WKS?	
9	Bagaimana tahapan pelaksanaan program WKS dari awal hingga akhir?	
10	Bagaimana strategi yang digunakan untuk mendorong siswa aktif berpartisipasi dalam WKS?	
11	Apakah ada kendala yang sering dihadapi selama pelaksanaan WKS?	

12	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	
13	Bagaimana proses pemantauan kegiatan WKS selama berlangsung?	
14	Apa indikator keberhasilan WKS yang digunakan oleh sekolah?	
15	Bagaimana proses evaluasi dilakukan dan siapa saja yang terlibat?	
16	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program di tahun berikutnya?	
17	Apa pengaruh WKS terhadap perkembangan bakat, minat, dan karakter siswa?	
18	Apakah ada prestasi siswa yang menonjol sebagai hasil dari program ini?	
19	Bagaimana respon orang tua dan masyarakat terhadap keberadaan program WKS?	
20	Apa harapan Waka Kesiswaan untuk pengembangan WKS di masa mendatang?	

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No.07 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127

Telepon (0354) 689282 Website : pasca.lainkediri.ac.id

Nomor : 0828/ln.36/DPs/07/2025
 Lampiran : -
 Perihal : MOHON IZIN RISET / PENELITIAN

Kepada Yth.
 Kepala MTsN 2 Mojokerto
 di-

TEMPAT

Assalamu 'Alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD BURHANUDIN AL MU'ALLIF**
 N I M : 24504014
 Semester : III (Tiga)
 Tahun Akademik : 2025/2026 GASAL
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Nomor HP : 081313635392
 Alamat : Dusun Kendalsari, RT. 002, RT. 002, Desa Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun tesisnya yang bersangkutan perlu melakukan penelitian lapangan.

Untuk keperluan dimaksud, kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Saudara, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul tesisnya, yaitu:

MANAJEMEN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI PROGRAM WAHANA KREASI SEKOLAH (WKS) DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMIKIRAN TOKOH ANIES BASWEDAN DI MTsN 2 MOJOKERTO

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Wassalamu 'Alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.



Kediri, 07 Agustus 2025
 Pasca Sarjana IAIN Kediri
 Direktur,

Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
 NIP. 197506132003121004

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOJOKERTO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
Jalan Raya Sambiroto Nomor 112 Sooko, Mojokerto 61361
Telepon (0321) 327153 Website: www.mtsnegeri2mojokerto.sch.id
E-mail: mtsnojokerto@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 911/ MTs.13.11.02/TL.00/10/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Misbakhul Arifin
NIP : 196905022005011001
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MTsN 2 Mojokerto

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :


Nama : .MUHAMMAD BURHANUDIN AL MU'ALLIF
NIM : 24504014
Prodi / Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam / Pascasarjana IAIN Kediri

Telah selesai melakukan penelitian di MTsN 2 Mojokerto Jl. Raya Sambiroto 112 Sooko Mojokerto mulai 14 Agustus 2025 s.d. 07 Oktober 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul:


MANAJEMEN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI PROGRAM WAHANA KREASI SISWA (WKS) DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMIKIRAN TOKOH HAMKA DI MTsN 2 MOJOKERTO

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mojokerto, 07 Oktober 2025
Kepala,



Misbakhul Arifin

 Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : XWmarqQB

Lampiran 5 Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Website : pasca.iainkediri.ac.id Email : pascasarjana@iainkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN TESIS
PROGAM PASCASARJANA IAIN KEDIRI

Nama Mahasiswa : Muhammad Burhanudin Al Mu'allif
 Nomor Induk Mahasiswa : 24504014
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Program Wahana Kreasi Siswa (WKS) Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Buya Hamka Di MTsN 2 Mojokerto

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	22 Januari 2026	Revisi Bab I dan melanjutkan BAB II	
2.	02 Februari 2026	ACC BAB I dan revisi BAB II	
3.	23 Februari 2026	ACC BAB II dan revisi BAB III	
4.	02 Maret 2026	ACC BAB III dan revisi BAB IV	
5.	09 Maret 2026	ACC BAB IV dan revisi BAB V	
6.	30 Maret 2026	ACC BAB V dan revisi BAB VI	
7.	06 April 2026	ACC BAB VI	
8.	13 April 2026	ACC BAB I, II, III, IV, V, dan VI	

Kediri, 13 April 2026
 Dosen pembimbing I

Dr. Addin Arsyadana, M.Pd.I
 NIP. 198808232015031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

*Jalan Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Website : pasca.iainkediri.ac.id Email : pascasarjana@iainkediri.ac.id*

**DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA IAIN KEDIRI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Burhanudin Al Mu'allif
 Nomor Induk Mahasiswa : 24504014
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Program Wahana Kreasi Siswa (WKS) Dan Relevansinya Terhadap Pemikiran Buya Hamka Di MTsN 2 Mojokerto

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	22 Januari 2026	Revisi Bab I dan melanjutkan BAB II	
2.	02 Februari 2026	ACC BAB I dan revisi BAB II	
3.	23 Februari 2026	ACC BAB II dan revisi BAB III	
4.	02 Maret 2026	ACC BAB III dan revisi BAB IV	
5.	09 Maret 2026	ACC BAB IV dan revisi BAB V	
6.	30 Maret 2026	ACC BAB V dan revisi BAB VI	
7.	06 April 2026	ACC BAB VI	
8.	13 April 2026	ACC BAB I, II, III, IV, V, dan VI	

Kediri, 13 April 2026
Dosen pembimbing II

Dr. Erwin Indrioko, M.Pd.I.
NIP.198401222015031005

Lampiran 6 Cek Plagiarisme (Turnitin)

TESIS BURHAN

by Student lima

Submission date: 11-Apr-2026 09:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2691186999

File name: TESIS_BURHAN.pdf (1.58M)

Word count: 35757

Character count: 236421

TESIS BURHAN

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uac.ac.id Internet Source	1%
3	www.al-afkar.com Internet Source	1%
4	malasari10-04-2003.blogspot.com Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
7	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.umj.ac.id Internet Source	<1%
9	sajiem.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
10	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
11	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



Muhammad Burhannudin Al Mu'allif lahir di Mojokerto Jawa Timur pada tanggal 06 Agustus 2002 dan bertempat tinggal di Dusun Kendalsari, Rt.002, Rw. 002. Desa Plososari, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muslimin dan Ibu Mufaidah. Jenjang pendidikan yang ditempuh dari RA Al-Ikhlas lulus tahun 2008 dan MI Miftahul Ulum Plososari pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan di SMPN 2 Dlanggu, Mojokerto pada tahun 2017. Dan melanjutkan di MAN 2 Mojokerto lulus pada tahun 2020. Setelah lulus dari MAN 2 Mojokerto penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Kediri yakni Intitut Agama Islam Negeri Kediri pada tahun 2020 dan lulus pada Tahun 2024. Setelah itu penulis melanjutkan studi S2 Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri.